

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK DAN PELATIHAN TERHADAP
PRODUKTIVITAS *KITCHEN AND STEWARD STAFF* HOTEL INTERCONTINENTAL
JAKARTA PONDOK INDAH**

Nabila Awaliya Maharami¹, Sigit Purnomo²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang Email:

nabilaawaliyamaharami@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aimed to investigate the impact of physical work environment and training on the productivity of InterContinental Jakarta Pondok Indah hotel employees. The method used was quantitative. A total of 64 respondents were selected using a full sampling technique. Data analysis included validity testing, reliability testing, classical assumption testing, regression analysis, correlation coefficients, determination coefficients, and hypothesis testing. The study's findings indicate that: The physical work environment has a positive and significant impact on the productivity of InterContinental Jakarta Pondok Indah hotel employees, as demonstrated by the simple linear regression equation $Y = 34,605 + 0,682X_1$. The correlation coefficient was 0,676, and the determination coefficient was 67,0%. The hypothesis test yielded a calculated $t_{value} > t_{table}$ or $(2,264 > 1,999)$ and a significance level of $0,027 < 0,050$. Training has a significant impact on the productivity of InterContinental Jakarta Pondok Indah hotel employees, as demonstrated by the simple linear regression equation $Y = 32,304 + 0,953X_2$. The correlation coefficient was 0,753, and the determination coefficient was 54.3%. The hypothesis test yielded a calculated $t_{value} > t_{table}$ or $(3,388 > 1,999)$ and a significance level of $0,001 < 0,050$. The physical work environment and training simultaneously have a significant impact on the productivity of InterContinental Jakarta Pondok Indah hotel employees, as demonstrated by the simple linear regression equation $Y = 31,912 + 0,717X_1 + 0,838X_2$. The correlation coefficient was 0,853, and the determination coefficient was 75,1%. The remaining 24,9% was influenced by other factors. The hypothesis test yielded a calculated $F_{value} > F_{table}$ or $(5,655 > 2,755)$ and a significance level of $0,006 < 0,050$.

Keywords. *Physical Work Environment, Training, Productivity*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Pelatihan Terhadap Produktivitas karyawan Hotel InterContinental Jakarta Pondok Indah. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dan diperoleh sampel sebanyak 64 responden. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan Hotel InterContinental Jakarta Pondok Indah hal tersebut dapat dibuktikan dari persamaan regresi linear sederhana $Y = 34,605 + 0,682X_1$. Nilai korelasi 0,676. Nilai koefisien determinasi 67,0% dan uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(2,264 > 1,999)$ dan signifikansi $0,027 < 0,050$. Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas

karyawan Hotel InterContinental Jakarta Pondok Indah. Hal tersebut dapat dibuktikan dari persamaan regresi linear sederhana $Y = 32,304 + 0,953X_2$. Nilai korelasi 0,753. Nilai koefisien determinasi sebesar 54,3% dan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(3,388 > 1,999)$ dan signifikansi $0,001 < 0,050$. Lingkungan kerja fisik dan pelatihan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan Hotel InterContinental Jakarta Pondok Indah $Y = 31,912 + 0,717X_1 + 0,838X_2$. Nilai korelasi 0,853. Nilai koefisien determinasi sebesar 75,1% sedangkan sisanya sebesar 24,9% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(5,655 > 2,755)$ dan signifikansi $0,006 < 0,050$. =

Kata Kunci. Lingkungan Kerja Fisik, Pelatihan, Produktivitas

1. Pendahuluan

Pada Manusia memegang peranan penting dalam suatu organisasi dalam mencapai tujuan. Dalam berjalannya suatu perusahaan, sumber daya manusia tidak dapat dipisahkan. Permasalahan sumber daya manusia saat ini masih menjadi pusat perhatian organisasi agar tetap relevan di era globalisasi yang sangat kompetitif. Sumber daya manusia memegang peranan sentral dalam setiap aktivitas organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan yang harus diperhitungkan dengan kebutuhan yang kompleks. Pembangunan sumber daya manusia yang terencana dan berkesinambungan merupakan suatu kebutuhan yang mutlak, khususnya bagi masa depan organisasi. Dalam situasi ini, manajemen harus mengembangkan cara-cara baru untuk mempertahankan karyawan yang produktif dan mengembangkan potensinya agar dapat memberikan kontribusi maksimal kepada perusahaan. Bisnis yang semakin berkembang diharapkan akan terus menciptakan produktivitas yang tinggi karena tingkat produktivitas bisnis itu sendirilah yang menentukan keberhasilan organisasi. Dalam menjalankan kegiatannya, baik itu perusahaan industri, komersial, atau jasa, organisasi akan berusaha mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hotel InterContinental Jakarta Pondok Indah merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata. Produk yang dihasilkan oleh InterContinental Hotel Jakarta Pondok Indah adalah pelayanan dan makanan. Berikut adalah data *kitchen and steward staff* di Hotel InterContinental Jakarta Pondok Indah:

Tabel 1.1 Data Kitchen and Steward Staff

No.	Departemen	Jumlah	
1	Kitchen	Pastry	12
		Banquet	13
		Gardemanger	8
		Sugar and Spice Kitchen	10
		Butcher	2
2	Steward	19	
Total		64	

Sumber: Hotel InterContinental Jakarta Pondok Indah 2023

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah *kitchen and steward staff* di Hotel InterContinental Jakarta Pondok Indah berjumlah 64 orang yang dibagi berdasarkan beberapa Departemen yaitu *Pastry, Banquet, Gardemanger, Sugar and Spice Kitchen* dan *Butcher*. Dari tabel di atas, terlihat bahwa beberapa departemen dan posisi

memiliki jumlah karyawan yang berbeda-beda. Untuk mencapai tujuan tersebut, setiap unit harus bekerja sama melaksanakan tugas yang diberikan perusahaan kepada karyawan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, karyawan perlu berkomunikasi dengan rekan kerja lainnya untuk memastikan apa yang telah dilakukan dapat dilaksanakan secara efektif.

Alat kerja merupakan pendukung karyawan dalam melakukan pekerjaan, tanpa dukungan dari alat-alat yang baik maka pekerjaan karyawan bisa terganggu. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, lingkungan kerja di Hotel InterContinental Jakarta Pondok Indah masih jauh dari harapan karena terdapat banyak alat-alat kerja yang tidak berfungsi secara efektif. Sehingga karyawan kesulitan untuk bekerja secara maksimal. Berikut disajikan data terkait lingkungan kerja di Hotel InterContinental Jakarta Pondok Indah:

Tabel 1.2 Data Alat Kerja

No.	Tahun	Nama Alat	Jumlah (Pcs)	Kondisi		
				Beroperasi	Terkendala	
1	2020	Rotari	1	1	-	
		Oven dek	3	3	-	
		Blast freezer	5	5	-	
		Hot box besar	14	14	-	
		Hot box kecil	2	2	-	
		Cool box	6	6	-	
		Dishwashing machine				
		- Single tank	3	3	-	
		- Confire	2	2	-	
		- Door tap	2	2	-	
		Cambro hot	3	3	-	
		Cambro cold	2	2	-	
		Giant trolley	12	12	-	
		Ice cream cart	2	2	-	
		Komputer	2	1	1	
		2	2021	Rotari	1	1
Oven dek	3			3	-	
Blast freezer	5			5	-	
Hot box besar	14			12	2	
Hot box kecil	2			2	-	
Cool box	6			5	1	
Dishwashing machine						
Single tank	3			2	1	
- Confire	2			2	-	
- Door tap	2			2	-	
Cambro hot	3			3	-	
Cambro cold	2			2	-	
Giant trolley	12			11	1	
Ice cream cart	2			2	-	
Komputer	2			2	-	
				Rotari	1	-
		Oven dek	3	2	1	
		Blast freezer	5	4	1	

3	2022	Hot box besar	14	12	2	
		Hot box kecil	2	2	-	
		Cool box	6	5	1	
		Dishwashing machine				
		- Single tank	3	3	-	
		- Confire	2	2	-	
		- Door tap	2	2	-	
		Cambro hot	3	3	-	
		Cambro cold	2	2	-	
		Giant trolley	13	12	-	
		Ice cream cart	2	2	-	
		Komputer	2	1	1	
		Buffet Equipment	9	9	-	

Sumber: *Equipment Data Kitchen and Steward Hotel InterContinental Jakarta*

Dari data diatas maka dapat ditemukan bahwa beberapa alat kerja yang mengalami kendala seperti kerusakan dan sulit didapatkan *sparepartnya*, kendala seperti *hang* pada komputer, suhu yang tidak sesuai, dan kurang efektifnya alat kerja secara maksimal. Yang tentunya hal-hal ini dapat mengurangi produktivitas karyawan. Agar target produktivitas tercapai, perusahaan perlu melakukan peningkatan terhadap karyawannya agar karyawan perusahaan menjadi lebih siap baik secara fisik, mental maupun keterampilan dalam menghadapi segala situasi. Hotel InterContinental Jakarta Pondok Indah mengadakan pelatihan untuk karyawan agar mereka dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan. Namun, pelatihan yang diselenggarakan diduga belum cukup efektif untuk meningkatkan produktivitas karyawan. Hal ini dapat diketahui karena masih terdapat banyak karyawan yang tidak mendapatkan pelatihan dan masih sulit memahami materi yang disajikan selama pelatihan. Berikut disajikan data terkait pelatihan karyawan:

Tabel 1.3 Data Pelatihan Karyawan

Tahun	Materi Pelatihan	Jumlah Karyawan		Keterangan	Waktu (Menit)		Keterangan
		Target	Realita		Target	Realita	
2021	<i>Grooming</i>	64	60	Tidak Tercapai	90	90	Tercapai
	<i>Team Building</i>	64	54	Tidak Tercapai	90	90	Tercapai
	<i>Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)</i>	64	50	Tidak Tercapai	90	60	Tidak Tercapai
	<i>Time Management Skills</i>	64	48	Tidak Tercapai	90	90	Tercapai
	<i>Clean and Safety Training</i>	64	57	Tidak Tercapai	90	90	Tercapai
Tahun	Materi Pelatihan	Jumlah Karyawan		Keterangan	Waktu (Menit)		Keterangan
		Target	Realita		Target	Realita	
	<i>Grooming</i>	64	60	Tidak Tercapai	90	90	Tercapai



2022	<i>Team Building</i>	64	54	Tidak Tercapai	90	60	Tercapai
	<i>Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)</i>	64	64	Tercapai	90	60	Tidak Tercapai
	<i>Time Management Skills</i>	64	48	Tidak Tercapai	90	60	Tidak Tercapai
	<i>Clean and Safety Training</i>	64	64	Tercapai	90	90	Tercapai

Sumber: Data Pelatihan Hotel InterContinental Jakarta Pondok Indah

Dari data diatas merupakan rata-rata jumlah karyawan dan waktu pelaksanaan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak perusahaan. Dapat ditemukan bahwa masih banyak aspek-aspek pelatihan yang belum tercapai secara maksimal. Dan juga ditemukan kendala-kendala terkait pelatihan seperti kurangnya pemahaman karyawan terhadap pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja fisik merupakan segala bentuk dan kondisi yang ada di tempat kerja dan mempengaruhi aktivitas kerja karyawan di suatu perusahaan.

Pelatihan

Menurut Kaswan (2016:77), "Pelatihan adalah proses meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan meliputi pengubahan sikap sehingga karyawan dapat melakukan pekerjaan yang lebih efektif". Menurut Gomes dalam Jumawan dan Mora (2018:243), "Pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki prestasi kerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya". Idealnya, pelatihan harus dirancang untuk mewujudkan tujuan-tujuan organisasi, yang pada waktu bersamaan juga mewujudkan tujuan- tujuan para pekerja secara perorangan. Dan Menurut Rivai (2018:164), "Pelatihan adalah proses secara sistematis mengubah tingkah laku karyawan untuk mencapai tujuan organisasi". Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pelatihan adalah upaya terencana perusahaan dalam memfasilitasi pembelajaran yang berhubungan dengan pekerjaan karyawan yang bertujuan agar karyawan dapat menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari.

Produktivitas

Menurut Nasution (2015:251), "Produktivitas merupakan nisbah atau rasio antara hasil kegiatan (*output*, pengeluaran) dan segala pengorbanan (biaya) untuk mewujudkan hasil tersebut (*input*, pemasukkan)". Menurut Whitmore dalam Sedarmayanti (2018:57), "Produktivitas adalah suatu ukuran atas penggunaan sumber daya dalam suatu organisasi yang biasanya dinyatakan sebagai rasio dari pengeluaran yang dicapai dengan sumber daya yang digunakan". Menurut Sutrisno (2019:99), "Produktivitas kerja merupakan hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk, dan nilai". Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa produktivitas adalah suatu ukuran mengenai apa yang dihasilkan dari

apa yang digunakan karyawan dalam meningkatkan produktivitasnya.

Pengembangan Hipotesis

Rumusan Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho₁ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial yang diberikan oleh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas *Kitchen And Steward Staff* Hotel InterContinental Jakarta Pondok Indah.

Ha₁: Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial yang diberikan oleh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas *Kitchen And Steward Staff* Hotel InterContinental Jakarta Pondok Indah.

Ho₂: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial yang diberikan oleh Pelatihan terhadap Produktivitas *Kitchen And Steward Staff* Hotel InterContinental Jakarta Pondok Indah.

Ha₂: Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial yang diberikan oleh Pelatihan terhadap Produktivitas *Kitchen And Steward Staff* Hotel InterContinental Jakarta Pondok Indah.

Ho₃: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Lingkungan Kerja Fisik dan Pelatihan terhadap Produktivitas *Kitchen And Steward Staff* Hotel InterContinental Jakarta Pondok Indah.

Ha₃: Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Lingkungan Kerja Fisik dan Pelatihan terhadap Produktivitas *Kitchen And Steward Staff* Hotel InterContinental Jakarta Pondok Indah.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Lingkungan Kerja Fisik (X_1) dan Pelatihan (X_2) sebagai variabel bebas dan Produktivitas (Y) sebagai variabel terikat. Dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan divisi *kitchen dan steward* Hotel Intercontinental Jakarta Pondok Indah yang ditotalkan berjumlah 64 orang.

Sampel

Menurut Sugiyono (2017:139), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan kategori sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017:82), "Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel". Sebagaimana jumlah di dalam populasi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 64 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:2), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara”. Data yang dikumpulkan di penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan Uji Normalitas

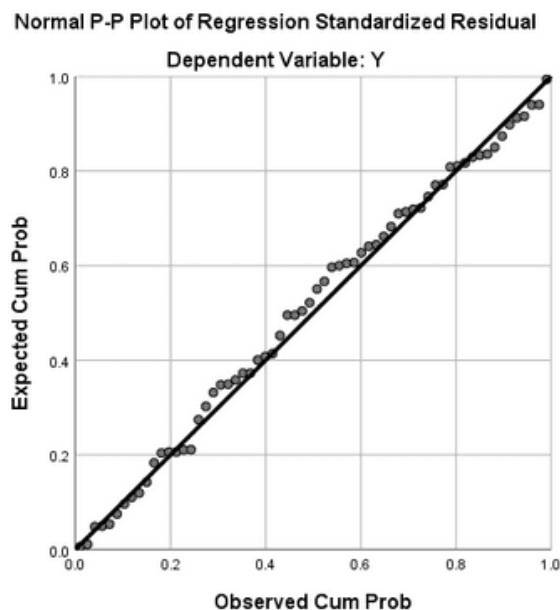
Tabel. 4.14 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	64	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	5,19083196
Most Extreme Differences	Absolute	0,067
	Positive	0,043
	Negative	-0,067
Test Statistic	0,067	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200 ^{c,d}	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan nilai uji memperoleh signifikansi *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,067 dengan begitu dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal karena 0,067 lebih besar dari 0,05 ($0,067 > 0,05$).



Gambar 4.2 Hasil Uji P-P Multi Normalitas

Berdasarkan gambar di atas bisa dilihat bahwa grafik menunjukkan pola yang normal. Hal ini terlihat dari titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikutigaris diagonal.

Uji Multikolinearitas
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	31,912	5,893		5,415	0,000		
Lingkungan Kerja Fisik	0,017	0,154	0,018	0,112	0,911	0,545	1,834
Pelatihan	0,383	0,159	0,383	2,406	0,019	0,545	1,834

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, pada kolom *tolerance*, nilai *tolerance* variabel lingkungan kerja fisik adalah senilai 0,545 dan nilai *tolerance* variabel pelatihan adalah 0,545 atau di atas 0,10. Pada kolom *VIF* nilai *VIF* variabel lingkungan kerja fisik adalah senilai 1,834 dan nilai *VIF* pelatihan adalah senilai 1,834 atau dibawah angka 10. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas karena dalam penelitian ini nilai *tolerance* diatas 0,10 yaitu 0,545 dan nilai *VIF* dibawah 10 yaitu 1,834.

Uji AutoKorelasi
Tabel 4.16 Hasil Uji AutoKorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,395 ^a	0,156	0,129	5,27524	2,080

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Fisik, Pelatihan
b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, model regresi ini, hasil pengujian nya dinyatakan tidak ada autokorelasi hal ini dibuktikan dengan nilai durbin-watson sebesar 2,080 yang berada pada interval 1,550-2,460.

Uji Glejser
Tabel 4.17 Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,053	3,573		1,694	0,095

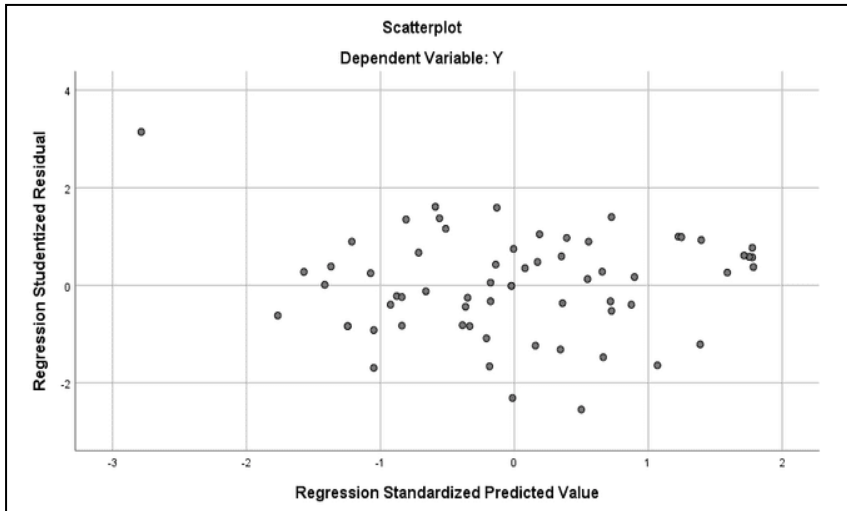


1	Lingkungan Kerja Fisik	0,148	0,058	0,298	2,550	0,063
	Pelatihan	0,107	0,044	0,285	2,435	0,078

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan tabel uji diatas, dapat diketahui bahwa variabel lingkungan kerja fisik memiliki nilai signifikansi sebesar 0,063. Dan nilai signifikansi pada variabel pelatihan sebesar 0,078. Yang berarti nilai variabel lingkungan kerja fisik $0,063 > 0,05$ dan nilai variabel pelatihan $0,078 > 0,05$ apabila disimpulkan maka variabel ini tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas.



Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, 2024

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil gambar di atas, diseminasi data pada *scatter plot* tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu. Kesimpulan yang dapat diambil dari hal ini adalah bahwa tidak ada indikasi adanya *problem* heteroskedasitas pada model regresi yang sedang dievaluasi. Dengan demikian, model regresi ini dianggap sesuai dan layak dipakai.

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.18 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Lingkungan Kerja Fisik (X₁)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34,605	6,005		5,762	0,000
Lingkungan Kerja Fisik	0,682	0,518	0,672	2,264	0,000

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan hasil pengujian Analisis Linear Sederhana antara lingkungan kerja fisik (X₁) terhadap produktivitas (Y) dapat dijelaskan bahwa:

- Regresi sederhana $Y = a + b(X_1)$ yang telah ditemukan antara lingkungan kerja fisik (X₁) terhadap produktivitas (Y) adalah $Y = 34,605 + 0,682(X_1)$ hasil ini dapat disimpulkan bahwa, terdapat arah hubungan positif antara lingkungan kerja fisik (X₁) terhadap produktivitas (Y).

- b. Konstanta (a) = 34,605 bermakna, tanpa adanya lingkungan kerja fisik (X_1) maka nilai produktivitas sebesar 34,605 satuan. Konstanta (b) = 0,682 bermakna, jika lingkungan kerja fisik (X_1) karyawan meningkat satu-satuan maka nilai produktivitas akan meningkat 0,682 satuan.

Tabel 4.19 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana Pelatihan (X_2)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	32,304	4,711		6,858	0,000
	Pelatihan	0,953	0,717	0,953	3,388	0,001

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan hasil pengujian Analisis Linear Sederhana antara pelatihan (X_2) terhadap produktivitas (Y) dapat dijelaskan bahwa:

- Regresi sederhana $Y = a + b(X_2)$ yang telah ditemukan antara pelatihan (X_2) terhadap produktivitas (Y) adalah $Y = 32,304 + 0,953X_2$ hasil ini dapat disimpulkan bahwa, terdapat arah hubungan positif antara pelatihan (X_2) terhadap produktivitas (Y).
- Konstanta (a) = 32,304 bermakna, tanpa adanya pelatihan (X_2) terhadap produktivitas (Y) sebesar 32,304 satuan. Konstanta (b) = 0,953 bermakna, jika pelatihan (X_2) karyawan meningkat satu-satuan maka nilai produktivitas (Y) akan meningkat 0,953 satuan.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.20 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31,912	5,893		5,415	0,000
1 Lingkungan Kerja Fisik	0,717	0,154	0,018	0,112	0,911
1 Pelatihan	0,838	0,159	0,383	2,406	0,019

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Koefisien Regresi Linear Berganda $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$ yang telah ditemukan antara lingkungan kerja fisik (X_1) dan pelatihan (X_2) terhadap produktivitas (Y) adalah $Y = 31,912 + 0,717X_1 + 0,838X_2$ dan hasil tersebut dapat disimpulkan:

- Nilai Konstanta (a) sebesar 31,912 menyatakan bahwa variabel lingkungan kerja fisik (X_1) dan variabel pelatihan (X_2) sama dengan nol, maka variabel produktivitas (Y) sebesar 31,912.
- Koefisien regresi lingkungan kerja fisik (X_1) sebesar 0,717 artinya jika lingkungan kerja fisik (X_1) mengalami kenaikan 1% maka produktivitas (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,717 dengan asumsi variabel tetap. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif antara variabel lingkungan kerja fisik (X_1) terhadap produktivitas (Y).
- Koefisien regresi pelatihan (X_2) sebesar 0,838 artinya jika pelatihan (X_2) mengalami kenaikan 1% maka produktivitas (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,838 dengan asumsi variabel tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara variabel pelatihan (X_2) terhadap produktivitas (Y).

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Korelasi Secara Parsial Lingkungan Kerja Fisik (X_1)

Correlations			
		Lingkungan Kerja Fisik	Produktivitas
Lingkungan Kerja Fisik	Pearson Correlation	1	0,676**
	Sig. (2-tailed)		0,027
	N	64	64
Produktivitas	Pearson Correlation	0,676**	1
	Sig. (2-tailed)	0,027	
	N	64	64

*. Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed).

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, 2024

Hasil pengujian yang tertera pada tabel menunjukkan bahwa nilai Koefisien Korelasi sebesar 0,676. Angka ini terletak dalam rentang nilai antara 0,600 hingga 0,799. Yang mengindikasikan terdapat hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut.

Tabel 4.22 Uji Koefisien Korelasi Secara Parsial Pelatihan (X_2)



Correlations			
		Pelatihan	Produktivitas
Pelatihan	Pearson Correlation	1	0,753**
	Sig. (2-tailed)		0,001
	N	64	64
Produktivitas	Pearson Correlation	0,753**	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	64	64

** . Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed).

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, 2024

Hasil pengujian yang tertera pada tabel menunjukkan bahwa nilai Koefisien Korelasi sebesar 0,753. Angka ini terletak dalam rentang nilai antara 0,600 hingga 0,799. Yang mengindikasikan bahwa terdapat tingkat hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut.

Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Korelasi Secara Simultan

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. Change	
1	0,853 ^a	0,651	0,529	5,27524	0,651	5,655	2	62	0,006	

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Fisik, Pelatihan
b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, 2024

Hasil pengujian yang tercatat dalam tabel menunjukkan adanya hasil nilai korelasi secara simultan adalah sebesar 0,853. Yang berada dalam rentang 0,800 hingga 0,999. Dengan ini terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel lingkungan kerja fisik dan pelatihan terhadap produktivitas.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.24 Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Parsial Lingkungan Kerja Fisik (X₁)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,762 ^a	0,670	0,561	5,47523

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Fisik
b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, 2024

Dari data tabel yang disajikan, didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,670. Dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja fisik mampu menjelaskan sekitar 67,0% dari variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel produktivitas. Sisanya, sekitar (100- 67,0%)= 33,0%, diindikasikan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam analisis yang dilakukan.

Tabel 4.25 Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Parsial Pelatihan (X₂)

Model Summary ^b				
----------------------------	--	--	--	--



Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,735 ^a	0,543	0,431	5,23307
a. Predictors: (Constant), Pelatihan				
b. Dependent Variable: Produktivitas				

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, 2024

Berdasar pada data tabel yang disajikan, didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,543. Dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja fisik dan pelatihan mampu menjelaskan sekitar 54,3% dari variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel produktivitas karyawan. Sisanya, sekitar $(100\% - 54,3\%) = 45,7\%$, diindikasikan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model atau analisis yang dilakukan.

Tabel 4.26 Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,953 ^a	0,751	0,529	5,27524
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Fisik, Pelatihan				
b. Dependent Variable: Produktivitas				

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, 2024

Dari data tabel yang disajikan, didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 0.751. Dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja fisik dan pelatihan mampu menjelaskan sekitar 75,1% dari variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel produktivitas karyawan. Sisanya, sekitar $(100\% - 75,1\%) = 24,9\%$, diindikasikan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model atau analisis yang dilakukan.

Analisis Uji Hipotesisi Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.27 Hasil Uji t Secara Parsial Lingkungan Kerja Fisik (X₁)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34,605	6,005		5,762	,000
Lingkungan Kerja Fisik	0,682	0,818	0,672	2,264	,027
a. Dependent Variable: Produktivitas					

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(2,264 > 1,999)$ dengan nilai signifikansi $0,027 < 0,050$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas.

Tabel 4.28 Hasil Uji t Secara Parsial Pelatihan (X₂)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32,304	4,711		6,858	,000
Pelatihan	0,953	0,717	0,953	3,388	,001
a. Dependent Variable: Produktivitas					

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(3,388 > 1,999)$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,050$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan terhadap produktivitas.

Analisis Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 4.29 Hasil Uji F Secara Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.



1	Regression	314,716	2	157,358	5,655	0,006 ^b
	Residual	1697,518	61	27,828		

Total	2012,234	63		
a. Dependent Variable: Produktivitas				
b. Predictors: (Constant), Pelatihan, Lingkungan Kerja Fisik				

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(5,655 > 2,755)$, hal ini juga diperkuat dengan ρ value $< Sig.$ 0,050 atau $(0,006 < 0,050)$. Dengan

demikian maka H_{03} ditolak dan H_3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X_1) Terhadap Produktivitas (Y)

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai persamaan regresi $Y = 34,605 + 0,682 X_i$, nilai koefisien korelasi sebesar 0,676 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang kuat. Nilai determinasi sebesar 0,670 atau 67,0% sedangkan sisanya sebesar 33,0% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(2,264 > 1,999)$. Dengan demikian H_{01} ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan

lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas.

Hal ini didukung oleh Maduningtias dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. L&E™ESSENTIAL. Yang dimana didapatkan hasil melalui uji validitas, reabilitas, normalitas, parsial (t), simultan (F) dan koefisien determinasi menunjukkan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan dengan hasil uji regresi linier sederhana sebesar 0,694 dan nilai koefisiensi determinasi serta diperoleh persamaan regresi $Y = 18,619 + 0,702X_1$. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan koefisiensi sebesar 0,533 dan nilai koefisiensi determinasi serta diperoleh persamaan regresi Y

$= 18,619 + 0,494X_2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan.

Pengaruh Pelatihan (X_2) Terhadap Produktivitas (Y)

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai persamaan regresi $Y = 32.304 + 0,953X_2$, nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,753 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang kuat. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruhnya sebesar 0,543 atau sebesar 54,3% sedangkan sisanya sebesar 45,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(3,388 > 1,999)$. Dengan demikian H_{02} ditolak dan H_2 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan terhadap produktivitas.

Hal ini didukung oleh Sunarsi dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Rekrutmen, Seleksi Dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Karyawan PT Mercolade. Didapatkan hasil penelitian melalui uji parsial (t) menunjukkan nilai t hitung $> t$ tabel $(3,328 > 1,985)$ dan sig $< 0,05$ $(0,004 < 0,05)$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil uji F diperoleh nilai F



JURNAL ELASTISITAS

hitung $> f$ tabel yaitu $47,195 > 2,70$ dan nilai sig $< 0,05$ atau $0,000 < 0,005$ maka rekrutmen, seleksi dan pelatihan memiliki pengaruh terhadap produktivitas secara bersama-sama.

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X_1) dan Pelatihan (X_2) Terhadap Produktivitas (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik (X_1) dan pelatihan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas dengan diperoleh persamaan regresi $Y = 31,912 + 0,717X_1 + 0,838X_2$. Nilai koefisien korelasi atau tingkat hubungan antara

variabel bebas dengan variabel terikat diperoleh sebesar 0,853 artinya memiliki hubungan yang sangat kuat. Nilai koefisien determinasi atau kontribusi pengaruhnya secara simultan sebesar 0,751 atau sebesar 75,1% sedangkan sisanya sebesar 24,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($5,655 > 2,755$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan lingkungan kerja fisik dan pelatihan terhadap produktivitas.

Hal ini didukung oleh Dewi dan Sudibya dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Pelatihan, Motivasi dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas Karyawan di Hotel Natya Kuta. Hasil analisis menunjukkan persamaan regresi yang $Y = 4,388 + 0,192X_1 + 0,288X_2 + 0,259X_3$ dengan hasil analisis data ($Sig. t, 0,01 \leq 0,05$) serta koefisien beta sebesar 0,342, ($Sig. t, 0,023 \leq 0,05$) serta koefisien beta sebesar 0,276 yang menunjukkan bahwa pelatihan, motivasi dan lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan Hotel Natya Kuta.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, serta hasil analisis terkait pengaruh lingkungan kerja fisik dan pelatihan terhadap produktivitas karyawan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan dengan persamaan regresi $Y = 34,605 + 0,682 X_1$, nilai koefisien korelasi sebesar 0,676 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang kuat. Nilai determinasi sebesar 0,670 atau 67,0% sedangkan sisanya sebesar 33,0% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($2,264 > 1,999$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas.
2. Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan dengan persamaan regresi $Y = 32,304 + 0,953X_2$, nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,753 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang kuat. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruhnya sebesar 0,543 atau sebesar 54,3% sedangkan sisanya sebesar 45,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($3,388 > 1,999$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan terhadap produktivitas.
3. Lingkungan kerja fisik (X_1) dan pelatihan (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan dengan diperoleh persamaan regresi $Y = 31,912 + 0,717X_1 + 0,838X_2$. Nilai koefisien korelasi atau tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat diperoleh sebesar 0,853 artinya memiliki hubungan yang sangat kuat. Nilai koefisien determinasi atau kontribusi pengaruhnya secara simultan sebesar 0,751 atau sebesar 75,1% sedangkan sisanya sebesar 24,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($5,655 > 2,755$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan lingkungan kerja fisik dan pelatihan terhadap produktivitas. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan lingkungan kerja fisik dan pelatihan terhadap



Jurnal ELASTISITAS
Vol.1, No.1 Bulan Oktober 2024
P-ISSN XXXX-XXXX; E-ISSN XXXX-XXXX

Daftar Pustaka

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Busro, M. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Firmansyah, A., & Mahardhika, B., W., (2018). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Handoko. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasibuan, & Malayu, S., P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, & Malayu, S., P. (2019). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kaswan. (2016). *Pelatihan dan Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Marwansyah. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, M., N. (2015). *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality. Management)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ramdhan, M. (2022). *Manajemen Kinerja*. Solok: Mitra Cendekia Media
- Rivai, V. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktek*. Cetakan kedelapan. Jakarta: Murai Kencana.
- Sedarmayanti. (2018). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV.Mandar Maju.
- Sihombing, S., R., Simon G., & Sonya S. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit In Media.
- Sinambela, L., P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia: membangun tim kerja yang solid untuk meningkatkan kinerja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana. (2017). *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia.
- Afif, R., E., Winarningsih. Pengaruh Lingkungan Kerja, K3 Dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT GT-Pro. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol. 7, No. 5, Mei 2018. [Pengaruh Lingkungan Kerja, K3 Dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT GT-PRO | Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen \(JIRM\) \(stiesia.ac.id\)](https://jurnal.mahasiswa.stiesia.ac.id)
<https://jurnal.mahasiswa.stiesia.ac.id>
- Dewi, C., A., P., Sudibya, A., G., I. Pengaruh Pelatihan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Karyawan Di Hotel Natya Kuta. *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 7, No. 10, 2018. <https://www.neliti.com/pengaruh-pelatihan-motivasi-dan-lingkungan-kerja-fisik-terhadap-produktivitas-ka>
- Handayani, W., N., Hati, S., W. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap. Produktivitas Kerja Karyawan Operator Bagian Produksi Pada Perusahaan. Manufaktur PT ABC BATAM. *Jurnal SINTA*. Vol. 21, No. 1, Mei 2018. <https://jaa.hangtuah.ac.id>
- Iswadi, U. Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt Jaya Reka Makmur Cabang Cilegon Banten. *JURNAL EKONOMI EFEKTIF (JEE)*. Vol. 1, No. 4, Juli 2019. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JEE/article/view/10710/6702>
- Jumawan, J., & Mora, M. T. Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Korporasi. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)* Fakultas Ekonomi UNIAT, 3(3), 343–352. 2018. [Pdf Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Korporasi \(researchgate.net\)](https://www.researchgate.net/publication/331111111)
- Kustini, E., Sari, N. Pengaruh Pelatihan Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Pada Pt Bumen Redja Abadi – BSD. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen (JENIUS)*. Vol.3,
No.3, Mei
2020.

<https://www.researchgate.net/publication/340945526> Pengaruh Pelatihan Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Bumen Redja Abadi -

[BSD](#)

- Maduningtyas, L. Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt. L&E™Essential. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* Vol. 2 No. 3 2019. <https://openjournal.unpam.ac.id>
- Nasution, O., D., Salman, R., Winarsi, S. *Analysis Of Work Environment And Stress Management On Work Productivity. Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen (JENIUS)*. Vol. 6, No. 2, Januari 2023. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/jjsumberdayamanusia/article/view/27588/pdf>
- Sari, R., L., Sadi, Berlianty, I. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Dengan Pendekatan Ergonomi Makro . *Jurnal Optimasi Sistem Industri (OPSI)* Vol 12 No.1 Juni 2019. <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/opsi>
- Sujadi, D., Fitriani, A., K., N., Darmita, Y., M. Produktivitas Kerja Karyawan Ditinjau Dari Lingkungan Kerja Dan Pelatihan Kerja Di Hotel The Oberoi Beach Resort Bali. *Jurnal EKBIS* Vol. 22 No. 2 September 2021. <https://jurnalekonomi.unisla.ac.id>
- Sunarsi, D. Pengaruh Rekrutmen, Seleksi, Dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah KREATIF* Vol. 6 No. 1 Januari 2018. <http://openjournal.unpam.ac.id>
- Susanti, I., Kristiawati, I. Pengaruh Lingkungan Kerja, Pelatihan Dan Kualitas Produk Terhadap Produktivitas Karyawan Home Industry (Konveksi Kerudung) Di Vila Collection Laren Lamongan. *Jurnal ECOBISMA* Vol. 6 No. 2 2019. <http://ojs.stie-labuhanbatu.ac.id>